

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu, salah satunya adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan adalah proses untuk mewujudkan perubahan berbagai tingkah laku yang baik meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹ Dalam pembukaan UUD 1945 tertuang ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini juga bagian dari tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Semua individu yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tujuan pendidikan ini. Dengan demikian, apa yang mereka rancang harus bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat menjadi

¹ Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta. Hlm

² SISDIKNAS, UU No. 23 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm.

individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, kesehatan yang optimal, pengetahuan yang luas, keterampilan yang handal, dan lain sebagainya.

Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil yang memuaskan dan mengalami pengalaman yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan ini, perubahan dalam pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran diperlukan. Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa memberikan signifikansi khusus bagi siswa dan menghadirkan pengalaman yang berbeda bagi pendidik. Salah satu tantangan dalam pembelajaran yang memerlukan pemikiran alternatif adalah perihal metode. Dalam konteks pembelajaran, pentingnya metode sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran sangatlah besar. Bahkan, metode ini dianggap sebagai seni dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, dan seringkali dianggap lebih penting daripada materi yang disampaikan.

Pada setiap proses pembelajaran pasti akan ditemukan problematika di dalamnya baik itu problematika dari penyampaian materi, siswa, guru, maupun fasilitas yang tersedia. Berdasarkan pengamatan awal observasi peneliti pada kelas XI Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Balen dan MA Integral Luqman Al Hakim terdapat kurangnya kemampuan akan daya ingat dari siswa, kurang memperhatikan pembelajaran, asik berbicara dengan temannya dan mengantuk tanpa memperhatikan apa yang dijelaskan guru dan guru hanya mengandalkan metode ceramah. Serta kurang diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu terdapat masalah seperti faktor anak didik yang latar belakang pendidikannya bervariasi, faktor lingkungan yang kurang mendukung, serta faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya penerapan materi pada kehidupan sehari – hari, kemudian pada metode pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa.

Kualitas pendidikan yang lebih baik dapat dicapai dengan memfokuskan perhatian pada kualitas guru. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, terutama guru-guru, diharapkan untuk menguasai metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru juga dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab untuk menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.³ Pencapaian suatu proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru berhasil memotivasi siswanya dengan cara membuat pembelajaran menjadi menarik dan memberikan pengalaman berkesan dalam pembelajaran, sehingga siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar.

Pendidikan saat ini memiliki kekurangan dalam metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Siswa jarang diberi pelatihan untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui daya ingat. Ketika daya ingat siswa ditingkatkan, kemampuan berpikir siswa juga ikut meningkat. Siswa hanya diarahkan untuk menerima banyak materi dalam pembelajaran.⁴ Mata

³ Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

⁴ Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta

pelajaran Al-Qur'an Hadis, termasuk yang memiliki banyak konsep, masih menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam beberapa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik belum mencapai potensi optimalnya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, terutama dalam konteks pemecahan masalah, sehingga dapat memunculkan daya ingat yang kuat dan mendorong siswa untuk mengamalkan ajaran yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Terkait dengan pentingnya kita sebagai seorang muslim untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an Hadist maka dalam pendidikan Islam mengajarkan demikian karena tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim, pribadi yang dibentuk oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al- Qur'an dan As-Sunnah.

Apabila siswa merasakan pengalaman belajar yang tak terlupakan dari proses pembelajaran yang memiliki makna, maka proses pembelajaran yang bermakna telah berhasil tercapai. Ketika siswa mendapatkan pemahaman dan penemuan secara mandiri dalam proses pembelajaran, maka pengalaman belajarnya akan menjadi lebih mengesankan.

Untuk itu perlu adanya implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode yang paling efisien dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadist termasuk melatify siswa dalam berfikir lebih mendalam. metode ini tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Proses pembelajaran melibatkan proses dimana siswa mengembangkan konsep sepenuhnya sendiri. Partisipasi guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran. Konsep

ini menekankan bahwa siswa adalah pusat kegiatan belajar.

Berawal dari permasalahan yang terjadi di atas, penulis ingin lebih mengetahui sejauh mana dengan judul tesis “implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman AlHakim Bojonegoro”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan masalah diatas, peneliti memfokuskan pokok pembahasan penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana konsep metode *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MA Al- Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro?

1.2.2 Bagaimana hasil implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral LuqmanAl Hakim Bojonegoro ?

1.2.3 Pengaruh *Snowball Throwing* terhadap peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro?

1.2.4 Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.1. Untuk mengetahui konsep metode *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Al- Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro”.
- 1.2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro.
- 1.3. Untuk mengidentifikasi dampak penggunaan metode snowball throwing terhadap peningkatan kemampuan daya ingat siswa di kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro.
- 1.4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari menganalisa implementasi metode pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Al- Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat dibedakan menjadi 2 yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sejenis.

1.4.1.2 Sebagai referensi dalam penelitian yang memiliki kesamaan dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi siswa, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat secara efektif meningkatkan kapasitas daya ingat mereka, minat belajar, dan pencapaian hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mereka diharapkan juga dapat memperoleh pengalaman yang berharga melalui proses pembelajaran dengan menerapkan model *Snowball Throwing*.

1.4.2.2 Bagi guru, ini akan menjadi sumber inspirasi yang membantu mereka dalam memilih serta mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih cocok dengan konten yang diajarkan. Selain itu, hal ini juga akan mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan langkah-langkah yang lebih terstruktur dan jelas.

1.4.2.3 Bagi sekolah, informasi ini akan digunakan sebagai masukan dan sumber informasi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.4.2.4 Bagi Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, penelitian ini dapat sebagai pengembangan pengetahuan dan keilmuan serta bahan rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya

1.5 Originalitas Penelitian

Guna mendukung penelaahan yang holistik, penulis berusaha untuk melakukan analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran dan observasi yang dilakukan oleh penulis dalam literatur, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Selanjutnya, penulis mengembangkan konsep ini dengan mengacu pada penelitian yang relevan, seperti yang dijelaskan berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas/Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Judul Tesis
1	Sitti Nurmaida Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Daya	Kajian tentang implementasi Metode Pembelajaran sebagai bahan	Penerapan model pembelajaran yang berbeda dan efektivitas	Implementasi Metode <i>Snowball</i> <i>Throwing</i> untuk

	Ingat Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Di MTs Ddi Kanang Kabupaten Poleweli Mandar (2020)	rujukan bagi kalangan pendidikan	yang dihasilkan	Memperkuat Daya Ingat pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas
2	Kevin William Andri Siahaan, Dahlan Haris Supeno Damanik, Sofina Sandra Tambunan Implementasi Model <i>Quantum Teaching</i> dan <i>Metode Snowball Throwing</i> terhadap Minat dan Prestasi Belajar Kimia (2021)	Persamaan karya ilmiah peneliti dan jurnal tersebut adalah penerapan atau implementasi metode pembelajaran dengan menggunakan <i>Snowball Throwing</i>	Perbedaan karya ilmiah peneliti dan jurnal tersebut adalah pada penelitian tersebut menggunakan metode kolaborasi Model <i>Quantum Teaching</i> dalam upaya meningkatkan hasil belajar	XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro
3	Abdul Rahmat, Peningkatan Daya	Persamaan tesis ini	Perbedaan menggunakan	

	Ingat Peserta Didik Melalui Strategi <i>Quantum Qoutient</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung (2019)	implementasi dalam peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	strategi yang berbeda pada penerapannya strategi <i>Quantum Quotient</i> yaitu teknik menghafal cepat dengan menyanyi dan ringkasan
4	Gemala Widiyarti Penerapan Model <i>Snowball Throwing</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Al Washliyah 8 Medan (2015)	Persamaan tesis ini adalah penerapan atau implementasi pembelajaran dengan menggunakan <i>Snowball Throwing</i>	Perbedaan tesis ini adalah untuk upaya memperkuat kemampuan berbicara siswa

Dari berbagai Penelitian sebelumnya yang telah didapatkan sebagaimana pada tabel diatas dijelaskan bahwa terdapat persamaan dan

perbedaan dalam Implementasi Metode *Snowball Throwing* Untuk Memperkuat Daya ingat siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MA Al-Khoiriyah Balen Bojonegoro Dan MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro

Persamaannya secara garis besar adalah terletak pada sama sama menggunakan metode tersebut yakni metode *Snowball Throwing* sedangkan perbedaannya sebagian besar pada efektivitas yang dihasilkan, menggunakan metode kolaborasi dengan model Quantum Teaching dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan perbedaan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memastikan bahwa pembahasan dalam penelitian ini tetap jelas dan menghindari risiko ketidakpahaman, diperlukan definisi konseptual dan definisi operasional. Ini bertujuan untuk meminimalkan perbedaan dalam penafsiran dan menghindari kesalahan pemahaman pada topik yang sedang dibahas. Berikut adalah definisi konseptual dan definisi operasional yang terkait dengan judul dalam penulisan tesis ini:

- 1.5. Metode *Snowball Throwing* yaitu cara yang dilakukan dengan metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulungbulat berbentuk bola kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yanglain.

1.6. Kemampuan daya ingat adalah kemampuan untuk mengakses kembali informasi yang telah dipelajari dan disimpan sebelumnya dalam otak, dan peranannya sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Maka, peneliti tertarik untuk menggunakan metode Snowball Throwing untuk mengkaji cara meningkatkan daya ingat peserta didik sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan kapasitas daya ingat mereka.

1.7. Mata Pelajaran Al Quran Hadist adalah Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengkajian materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berkaitan dengan aspek fundamental ilmu pengetahuan yang mencakup pemahaman dan penerapan tema-tema tentang peran manusia dan tanggung jawabnya di dunia, konsep demokrasi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua ini dilihat dari perspektif Al-Qur'an Hadits, sebagai persiapan untuk kehidupan dalam masyarakat.



UNUGIRI